



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

# **SEJARAH ISLAM DI SISILIA**

## **STUDI ATAS MASUK DAN TUMBUHNYA ISLAM DI SISILIA**

### **TAHUN 827-1032 M**

**SKRIPSI**



**FERA ALVIAH HERAWATI**  
**NIM 14123141132**

**JURUSAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**SYEKH NURJATI CIREBON**  
**2016 M/ 1437 H**



## ABSTRAK

Fera Alviah Herawati. 14123141132. *Sejarah Islam Di Sisilia Studi Atas Masuk Dan Tumbuhnya Islam Di Sisilia Tahun 827-1032 M*. Skripsi Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam. Fakultas Ushuluddin Adab Dakwah. IAIN Syekh Nurjati Cirebon. 2016.

Salah satu wilayah di Eropa yang berhasil ditaklukkan umat Islam adalah Sisilia. Sisilia merupakan wilayah kepulauan terbesar di Laut tengah yang dekat dengan Italia. Sejarah masuk dan tumbuhnya Islam di Sisilia bermula dari penaklukan yang dilakukan oleh Dinasti Aghlabiyah, setelah melalui proses panjang selama hampir satu abad.

Berangkat dari latar belakang di atas, penulis menguraikan Sejarah Islam di Sisilia studi atas masuk dan tumbuhnya Islam di Sisilia tahun 827-1032 M. Hal tersebut dirumuskan ke dalam uraian pembahasan terkait proses masuknya Islam di Sisilia serta pertumbuhan dan perkembangan Islam di Sisilia.

Fokus penelitian ini adalah pada penaklukan Sisilia oleh umat Islam hingga umat Islam tumbuh dan berkembang di Sisilia tahun 827-1032 M. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan *library research* dengan metode *studi historis* empat langkah. Pertama, *Heuristik* atau pencarian sumber-sumber referensi. Kedua, *kritik* atau *verifikasi* sumber referensi yang telah di dapat. Ketiga, *Interpretasi* atau *analysis content* dari referensi-referensi yang berhasil didapat untuk selanjutnya dilakukan interpretasi sumber data-data terkait. Langkah terakhir *Historiografi* atau penulisan sejarah.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa sejarah Islam di Sisilia studi atas masuk dan tumbuhnya Islam di Sisilia tahun 827-1032 M bermula dari proses panjang penaklukan yang dilakukan umat Islam pada masa kekhalifahan Utsman bin Affan, Dinasti Umayyah, dan baru berhasil pada masanya Dinasti Aghlabiyah. Pertumbuhan dan perkembangan Islam di Sisilia mengalami kemajuan di berbagai bidang seperti pembangunan, pendidikan, ilmu pengetahuan, dan ekonomi.

Kata kunci : *Sisilia, Dinasti Aghlabiyah, Dinasti Umayyah*



## ABSTRACT

Fera Alviah Herath. 14123141132. *History of Islam In Sicily Studies Growing Up Sign And Islam In Sicily Year 827-1032 M.* Thesis Department of Cultural History of Islam. Ushuluddin Adab Faculty of Da'wa. IAIN Sheikh Nurjati Cirebon. 2016.

Of the regions in Europe conquered Muslims is Sicily. Sicily is the largest island in the Mediterranean region which is close to the middle of Italy. History entry and growth of Islam in Sicily stems from conquest One undertaken by Aghlabiyah dynasty, after a long process for nearly a century.

Departing from the above background, the author describes the history of Islam in Sicily studies on entry and growth of Islam in Sicily years 827-1032 AD It is formulated into a description of the discussion related to the arrival of Islam in Sicily as well as the growth and development of Islam in Sicily.

The focus of this study is the conquest of Sicily by Muslims until Muslims grow and thrive in the years 827-1032 AD Sicily As this study using library research approach with the method of historical study of four steps. First, heuristic search or reference sources. Secondly, criticism or verification reference source that has been in the can. Third, interpretation or analysis of content of references has been obtained for further interpretation of the relevant data sources. The last step Historiography or the writing of history.

From these results it can be concluded that the history of Islam in Sicily studies on entry and growth of Islam in Sicily years 827-1032 AD stems from a long process of conquest undertaken Muslims during the caliphate of Uthman bin Affan, the Umayyads, and finished his time Aghlabiyah Dynasty , The growth and development of Islam in Sicily progress in areas such as development, education, science, and economics.

Keywords: Sicily, Aghlabiyah Dynasty, The Umayyads



## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Sejarah Islam Di Sisilia Studi Atas Masuk Dan Tumbuhnya Islam Di Sisilia Tahun 827-1032 M oleh Fera Alviah Herawati, NIM. 141231411232 telah dimunaqosahkan pada tanggal 01 Juni 2016 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora Islam (S.Hum.I). Pada jurusan Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Ushuluddin Adab Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 01 Juni 2016

Panitia Munaqosah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <b><u>Dedeh Nur Hamidah, M.Ag</u></b> NIP. 19710404 200112 2 001		
Sekretaris Jurusan <b><u>Zaenal Masduqi, M.Ag. M.A.</u></b> NIP. 19720928 200312 1 003		
Penguji I <b><u>Dedeh Nur Hamidah, M.Ag</u></b> NIP. 19710404 200112 2 001		
Penguji II <b><u>Dr. Yayat Suryatna, M. Ag</u></b> NIP. 19611010 198703 1 004		
Pembimbing I <b><u>Dr. Anwar Sanusi, M. Ag</u></b> NIP. 19710501 200003 1 004		
Pembimbing II <b><u>Aah Syafa'ah, M.Ag</u></b> NIP. 19730130 200212 2 001		

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dakwah

**Dr. Hajam, M.Ag.**  
NIP. 19670721 200312 1 002





## DAFTAR ISI

Abstrak .....	i
Abstract .....	ii
Persetujuan .....	iii
Nota Dinas.....	iv
Pernyataan Otentisitas Skripsi .....	v
Pengesahan.....	vi
Riwayat Hidup .....	vii
Motto .....	viii
Persembahan .....	ix
Kata Pengantar .....	x
Pedoman Transliterasi Arab-Indonesia .....	xii
Daftar Isi.....	xiii
Daftar Lampiran .....	xiv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Kerangka Pemikiran.....	10
G. Metode Penelitian.....	12
H. Sistematika Penulisan.....	15

### BAB II KONDISI SISILIA MENJELANG MASUKNYA ISLAM

A. Kondisi Geografis Sisilia Menjelang Masuknya Islam.....	17
B. Kondisi Sosial Dan Budaya Sisilia Menjelang Masuknya Islam.....	22
1. Kondisi Sosial .....	22
2. Kondisi Budaya.....	24
C. Kondisi Politik Sisilia Menjelang Masuknya Islam .....	27
D. Kondisi Ekonomi Sisilia Menjelang Masuknya Islam .....	30

### BAB III PROSES MASUKNYA ISLAM DI SISILIA

A. Fase-Fase Jatuhnya Sisilia Ke tangan Umat Islam.....	32
B. Masuknya Pengaruh Dinasti Aghlabiyah Di Sisilia .....	43

### BAB IV PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ISLAM DI SISILIA

A. Kondisi Sosial Umat Islam Di Sisilia.....	47
--	----



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

B. Perputaran Roda Politik Islam Di Sisilia.....	48
C. Kemajuan Yang Dicapai Umat Islam Di Sisilia.....	54

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	62

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
-----------------------------	-----------



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kemajuan peradaban yang kini dicapai oleh orang-orang Eropa tidak dapat dilepaskan dari peran orang-orang Islam Arab pada zaman dahulu. Sejarah telah mencatat bahwa sebelum masa *rennaissance* muncul di Eropa, umat Islam telah mencapai tingkat kebudayaan yang lebih tinggi. Peradaban dan kebudayaan umat Islam sedikit banyak telah mempengaruhi peradaban Eropa yang kini sedang berjaya.<sup>1</sup>

Interaksi kebudayaan Islam dan Eropa terjadi melalui usaha umat Islam untuk menyebarkan Islam dan memperluas wilayah kekuasaan mereka. Kebudayaan Islam masuk ke Eropa melalui tiga jalan yaitu penguasaan umat Islam atas Spanyol, penguasaan umat Islam atas Sisilia, dan melalui tragedi Perang Salib yang membawa dampak positif yang signifikan bagi bangsa Barat. Melalui ketiga jalan inilah kebudayaan Arab masuk ke Eropa dan bahkan diadopsi oleh bangsa yang dikuasai.<sup>2</sup>

Pulau Sisilia sebagai salah satu wilayah di Eropa yang berhasil ditaklukan oleh umat Islam memberikan sumbangan yang cukup besar bagi kemajuan peradaban Eropa. Sebelum Islam berhasil menaklukkan Sisilia, pulau ini telah dikuasai oleh berbagai dinasti dan imperium secara silih berganti. Mulai dari tahun 734-241 SM pulau ini dikuasai oleh Yunani dan Chartagia, lalu oleh

---

<sup>1</sup> Laeli Azizah, 2013, *Kekuasaan Umat Islam di Sisilia 827-1091 M*, (<http://digilib.uin-suka.ac.id/7353/14/BAB%20I,%20V,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>) diakses pada Kamis, 17 Desember 2015, pukul 18:51 WIB.

<sup>2</sup> *Ibid.*



kekaisaran Romawi pada tahun 241 SM-436 M, kemudian oleh Vandal dan Ostrogoth (436-533 M), dan akhirnya Bizantium (533-827 M).<sup>3</sup>

Sisilia adalah sebuah pulau di Laut Tengah, letaknya berada di sebelah selatan Semenanjung Italia, dipisahkan oleh Selat Messina. Pulau ini bentuknya menyerupai segitiga dengan luas 25.708 km<sup>2</sup>, sebelah utara terdapat teluk Palermo dan sebelah timur terdapat teluk Catania.<sup>4</sup> Di sebelah barat dan selatannya adalah kawasan laut Mediterranean, sebelah utara berbatasan dengan laut Tyrrhenian dan sebelah timurnya berbatasan dengan Laut Ionian.<sup>5</sup> Posisinya sangat strategis dan tidak berjauhan dengan negeri-negeri di Afrika Utara sekarang (Maroko, Aljazair, Libia, Tunisia dan Mesir). Ia memiliki tiga wilayah yang sangat besar pengaruhnya, yakni Val di Mazarra, Val di Noto dan Val di Demone. Islam telah menjadi agama resmi di Val di Mazarra dan mengembangkan berbagai aktivitas kebudayaannya, sekalipun dua wilayah lainnya mayoritasnya Kristen.<sup>6</sup> Secara geografis Pulau Sisilia dapat dikatakan sangat strategis karena dapat menjadi penghubung antara daratan Afrika dengan daratan Eropa. Dengan demikian, jika Sisilia dapat ditaklukkan umat Islam, ini memungkinkan Islam dapat menyebar ke wilayah Eropa lainnya melewati jalur tengah.<sup>7</sup>

Pulau Sisilia telah menjadi incaran umat Islam untuk ditaklukkan sudah sejak masa Khalifah Umar bin al-Khattab (634-644 M). Pada saat itu Pulau Sisilia masih dikuasai oleh Bizantium, mereka menjadikan Sisilia sebagai markas tentara untuk menyerang orang Arab di Barqah (Libya). Niat umat Islam untuk

---

<sup>3</sup> Munir Subarman, *Sejarah Peradaban Islam Klasik*, (Cirebon: Pangger Press, 2008), hlm. 128.

<sup>4</sup> Musyirifah Sunanto, *Sejarah Islam Klasik*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 157.

<sup>5</sup> Abdul Syukur al-Azizi, *Kitab Sejarah Islam Terlengkap*, (Yogyakarta: Saufa, 2014), hlm. 517-518.

<sup>6</sup> Ajid Thohir, *Perkembangan Peradaban Di Kawasan Dunia Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 84-85.

<sup>7</sup> Imam Fu'adi, *Sejarah Peradaban Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 71.





menaklukkan Pulau Sisilia yang disampaikan kepada Khalifah Umar bin Khattab ternyata tidak mendapatkan izin, sebab pulau ini sangat jauh dari pusat pemerintahan Islam, selain itu medan ke sana sangat sulit ditempuh dan daerah-daerah yang baru dikuasai harus dibenahi.<sup>8</sup>

Niat umat Islam untuk ekspansi ke Pulau Sisilia baru bisa terlaksana pada masanya Ustman bin Affan (644-656 M). Usaha penaklukan sudah mulai dilakukan oleh gubernur Damaskus (Syria) yaitu Mu'awiyah bin Abi Sufyan. Pada tahun 652 M, Mu'awiyah mengirim pasukan tentara yang dipimpin oleh Mu'awiyah bin Khudaij untuk menyerang Sisilia. Namun, serangan ini gagal, umat Islam hanya berhasil meruntuhkan wilayah Syracuse dan membawa harta rampasan perang, termasuk para wanita, kekayaan gereja dan benda-benda berharga lainnya. Hal inilah yang mengundang keinginan umat Islam untuk kembali ke pulau tersebut.<sup>9</sup>

Periode selanjutnya terus dilakukan penyerangan secara sporadis terhadap pulau ini, tapi tampaknya memberikan bahwa kesan motivasi penyerangan tersebut bukan untuk menaklukkan wilayahnya, melainkan hanya sekedar mengambil harta rampasan saja. Penaklukan-penaklukan itu dilakukan pada masa Dinasti Umayyah I Damaskus seperti masa Abdul Malik bin Marwan (685-705 M), Gubernur Musa bin Nushair tahun 704 M dan tahun 710 M, Bishr bin Safwan 727 M, Mustansir bin Al-Hadits 729 M, Abdul Malik bin Qathan 730 M, dan putranya Abdurrahman bin Abdul Malik 753 M.<sup>10</sup>

Melihat Sisilia terus-menerus diserang oleh orang Islam, maka Constantine V sebagai kaisar Bizantium menetapkan pusat ketentaraannya di wilayah ini. Dan hampir selama 50 tahun tentara Islam tidak lagi melakukan upaya-upaya ekspansinya. Malah sebaliknya, tentara Bizantium terus-menerus

---

<sup>8</sup> Abdul Syukur al-Azizi, *op. cit.*, hlm. 518.

<sup>9</sup> *Ibid.*

<sup>10</sup> Ajid Thohir, *op. cit.*, hlm. 85.



melakukan ancaman terhadap wilayah-wilayah Islam di Afrika Utara ini. Untuk menangkis serangan ini, Gubernur Afrika Utara Hartamah bin A'yan terpaksa membuat pangkalan militer di Tripoli (Libia) yang dilanjutkan oleh Monastir tahun 796 M yang pada masa itu di bawah ke-Khalifahan Abbasiyah.<sup>11</sup>

Ekspansi terbesar atas Sisilia dilakukan pada masa Dinasti Aghlabiyah, setelah Commander Euphemius, seorang pangeran dan komandan angkatan laut Bizantium di Sisilia mengundang Ziyadatullah I (817-838 M) yang merupakan Gubernur ketiga Dinasti Aghlabiyah, untuk mengadakan intervensi ke Sisilia (827 M).<sup>12</sup> Undangan Euphemius selanjutnya dibicarakan di istana, dan kemudian diputuskan bahwa intervensi ke Sisilia dapat diterima.<sup>13</sup>

Ziyadatullah I memilih Asad bin Al-Furat sebagai komandan ekspedisi ke Sisilia. Komposisi pasukan dalam ekspedisi ini terdiri dari berbagai jenis unsur etnis seperti Arab, Barber, Spanyol Islam, dan Persia. Jumlah seluruh pasukan 70 armada kapal dengan 10.000 personil dan 700 pasukan berkuda. Dan tepat pada bulan Juni 827 M ekspedisi ini bertolak dari Afrika dan mendarat di Mazarra.<sup>14</sup> Pasukan ini berhasil mengalahkan Bizantium.

Serangkaian pertempuran dapat dilalui oleh pasukan Dinasti Aghlabiyah, meskipun dalam jangka waktu lama, kurang lebih hampir satu abad. Satu per satu kota di Sisilia berhasil ditaklukkan umat Islam. Kota Palermo yang merupakan titik tolak penting untuk penaklukan berikutnya jatuh ke tangan kaum Muslimin pada tahun 831 M. Sekitar tahun 845 M kota Messina jatuh. Pada tahun 878 M,

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 85-86.

<sup>12</sup> Dikatakan dalam referensi lain bahwa undangan Commander Euphemius bersifat meminta pertolongan dan perlindungan kepada penguasa Dinasti Aghlabiyah. Upaya ini merupakan pengkhianatan Commander Euphemius dan pemberontakan Syracuse untuk melawan Gubernur Bizantium. Hal tersebut memberikan peluang kepada Kaum Muslimin untuk melakukan invasi. Lihat, Abdul Syukur al-Azizi, *op. cit.*, hlm. 519. Lihat pula, Philip K. Hitti, *History of The Arabs*, terj. R. Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamet Riyadi, (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2013), hlm. 769.

<sup>13</sup> Munir Subarman, *op. cit.*, hlm.129.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm.129.



benteng Syracuse yang cukup kuat menyerah setelah sembilan bulan pengepungan. Hingga pada akhirnya kaum Muslimin dapat menguasai seluruh pulau ini pada tahun 902 ditandai jatuhnya Taormina.<sup>15</sup>

Pemerintahan Islam di Sisilia dikuasai oleh tiga dinasti yaitu Dinasti Aghlabiyah dengan ibu kotanya Qairwan yang berhasil menguasai seluruh Sisilia dan memerintah dalam keadaan perang yang terus menerus. Namun Dinasti Aghlabiyah ini dapat dikatakan hanya sebagai penakluk, selanjutnya kepemimpinan diserahkan kepada Dinasti Fatimiyah pada tahun 909 M, dan akhirnya Dinasti Kalbi yang memerintah atas nama Fatimiyah.<sup>16</sup>

Selama lebih dari dua abad sejak berada dalam genggamannya Islam, Sisilia menjelma menjadi salah satu pusat peradaban di Eropa setelah Cordoba. Sisilia menjadi gerbang transfer ilmu pengetahuan dari dunia Muslim ke Barat. Selain itu, periode kekuasaan Islam di Sisilia merupakan tahap awal revolusi perdagangan di Abad Pertengahan.

Pulau Sisilia menunjukkan kemajuan yang menonjol di berbagai bidang, seperti pembangunan gedung-gedung, istana, dan masjid yang tersebar di berbagai kota, terutama di Palermo.<sup>17</sup> Bangunan masjid yang tersebar di seluruh kawasan Sisilia tidak hanya berfungsi sebagai tempat beribadah, namun masjid-masjid ini juga berfungsi sebagai sekolah, tempat awal tumbuhnya peradaban dan ilmu pengetahuan Islam.<sup>18</sup>

Selain masjid, terdapat pula universitas yang dapat menyaingi kehebatan Universitas Cordoba, yaitu Universitas Balerm. Universitas ini termasuk salah

---

<sup>15</sup> Mahayudin Hj. Yahaya, *Islam Di Spanyol Dan Sicily*, (Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, Kementerian Pendidikan Malaysia, 1990), hlm. 163. Lihat pula, Philip K. Hitti, *op. cit.*, hlm. 770.

<sup>16</sup> Munir Subarman, *op. cit.*, hlm. 132.

<sup>17</sup> Tim Penyusun, *Ensiklopedi Islam 2*, (Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 1998), hlm. 173.

<sup>18</sup> Abdul Syukur al-Azizi, *op. cit.*, hlm. 520.



satu dari universitas tertua di dunia.<sup>19</sup> Di Universitas Balerm ini, para penuntut ilmu tidak hanya mendapatkan ilmu pengetahuan tentang Islam, akan tetapi banyak ilmu-ilmu umum pula yang diajarkan di sana, seperti filsafat, geografi, sejarah, astronomi, kimia, fisika, matematika, dan cabang-cabang ilmu yang lain.<sup>20</sup> Sehingga pada abad ke-10 dan 11 M Sisilia banyak melahirkan tokoh ulama dan sarjana Islam yang terkenal dengan bidangnya masing-masing,<sup>21</sup>

Kemajuan yang dicapai umat Islam di pulau Sisilia tidak hanya sebatas pembangunan pendidikan dan ilmu pengetahuan. Dalam hal lain seperti perekonomian, masyarakat Sisilia berada dalam tingkat kemakmuran yang tinggi. Hal ini terlihat pada majunya sistem ekonomi yang dihasilkan dari pertanian dan perindustrian.<sup>22</sup>

Dengan demikian, berdasarkan paparan di atas penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih jauh terkait penaklukan Sisilia oleh Umat Islam, mengingat Sisilia merupakan gerbang kedua peradaban Islam setelah Andalusia.

## B. Rumusan Masalah

### 1. Identifikasi Masalah

#### a. Wilayah Penelitian

Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah penaklukan Sisilia oleh umat Islam pada awal abad ke-9 yang menitikberatkan pada awal proses penaklukan sampai umat Islam menguasai Sisilia secara menyeluruh.

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 520.

<sup>20</sup> Imam Fu'adi, *op. cit.*, hlm. 80.

<sup>21</sup> Mahayudin Hj. Yahaya, *op. cit.*, hlm. 175.

<sup>22</sup> Heri Ruslan, *Peradaban Islam di Italia Selatan*,

([http://ftp.unpad.ac.id/koran/republika/2011-10-23/republika\\_2011-10-23\\_106.pdf](http://ftp.unpad.ac.id/koran/republika/2011-10-23/republika_2011-10-23_106.pdf)) diakses pada Selasa, 27 April 2016, pukul 06:46 WIB.





Lingkup penelitian ini sekitar sejarah masuk dan tumbuhnya Islam di Sisilia tahun 827 M-1032 M.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah *Library Research*, yaitu sebuah pendekatan melalui tahapan pencarian berbagai sumber yang berkaitan dengan masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Dalam hal ini mencakup pengumpulan sumber, lalu mengevaluasi, memverifikasi, serta menghubungkan data-data masa lampau untuk menguatkan fakta dan memperoleh sebuah kesimpulan.

Melalui pendekatan ini penulis mengumpulkan buku-buku sebagai sumber-sumber acuan dan referensi yang berhubungan dengan penelitian mengenai masuk dan tumbuhnya Islam di Sisilia tahun 827-1032 M. Sumber-sumber tersebut kemudian *diverifikasi* sehingga menghasilkan buku-buku mana saja yang sekiranya layak untuk dijadikan sumber referensi dalam penelitian yang dilakukan. Adapun sumber-sumber terkait yang berhasil dikumpulkan di antaranya berkaitan dengan proses penaklukan Sisilia oleh umat Islam dan tumbuhnya Islam di Sisilia tahun 827-1032 M.

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan-pembahasan yang terlalu meluas dan agar lebih terfokus pada persoalan yang menjadi bahan kajian dan fokus penelitian, maka penulis membatasi pembahasan dalam skripsi ini pada penaklukan Sisilia oleh umat Islam hingga umat Islam tumbuh dan berkembang di Sisilia tahun 827-1032 M. Karena di tahun 827 M, Sisilia berhasil ditaklukan umat Islam dan menjadi bagian dari kekuasaan Islam. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya masjid-masjid dan universitas yang





didirikan pada saat itu. Sisilia juga menjadi benih peradaban dan ilmu pengetahuan Islam juga menjadi salah satu pusat peradaban di Eropa hingga tahun 1032 M.

Berdasarkan pembatasan masalah ini penulis merumuskan masalah yang akan ditelaah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Bagaimana proses masuknya Islam di Sisilia ?
2. Bagaimana pertumbuhan dan perkembangan Islam di Sisilia ?

### C. Tujuan Penelitian

Dari penelitian yang berjudul “*Sejarah Islam di Sisilia Studi atas Masuk dan tumbuhnya Islam di Sisilia tahun 827-1032 M*” ini, penulis memiliki tujuan yang hendak dicapai diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses masuknya Islam di Sisilia.
2. Untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan Islam di Sisilia.

### D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari hasil penelitian ini adalah menelaah kembali hasil-hasil penelitian terdahulu (membaca ulang sejarah) yang jarang terungkap, terutama sejarah masuknya Islam di Sisilia serta tumbuhnya Islam di Sisilia tahun 827-1032 M. Adapun dari hasil penelitian ini penulis berusaha mengungkapkan proses penaklukan Sisilia oleh umat Islam serta pertumbuhan dan perkembangan Islam awal di Sisilia.

### E. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini sudah tentu membutuhkan banyak referensi yang berkaitan dengan pembahasan yang akan diulas. Hal ini bertujuan untuk memperkaya kajian, khususnya berkenaan dengan sejarah masuknya Islam di Sisilia dan tumbuhnya Islam di Sisilia. Mengingat sudah banyak sekali hasil



penelitian para sejarawan yang berkaitan dengan sejarah masuknya Islam di Sisilia.

Berikut beberapa hasil karya tulis sejarah yang berkaitan dengan sejarah masuknya Islam di Sisilia yang dijadikan *literature review* oleh penulis di antaranya:

1. Buku yang berjudul “*A History Of Islamic Sicily*”, karya Aziz Ahmad. Dalam buku tersebut dijelaskan awal penaklukan Islam sejak sebelum tahun 827 M hingga berakhirnya kekuasaan Islam di Sisilia.
2. “*Islam di Spanyol Dan Sicily*”, karya Mahayudin Hj. Yahaya. Dalam buku ini berisi penjelasan tentang jatuhnya Spanyol dan Sisilia ke tangan umat Islam serta kemajuan umat Islam selama menguasai Spanyol dan Sisilia.
3. Skripsi yang berjudul “*Kekuasaan Umat Islam di Sisilia tahun 827-1091 M*”, karya Laeli Azizah. Dalam skripsi ini memfokuskan penjelasan tentang kekuasaan umat Islam di Sisilia dan Sisilia di bawah kekuasaan tiga dinasti Islam. Sedangkan dalam penelitian ini lebih mengacu kepada proses masuknya Islam di Sisilia serta tumbuh dan kembangnya Islam di Sisilia. Hal inilah yang membedakan skripsi karya Laeli Azizah dengan penelitian penulis.
4. Kiki Muhamad Hakiki. 2011. “*Politik Islam di Sisilia*”. Jurnal TAPIs. Vol. 7. No. 12. Dalam jurnal ini menguraikan sejarah masuk dan terusirnya Islam di Sisilia.
5. Sebuah tulisan yang berjudul “*Dinar Emas di Sicily Zaman Aghlabi: Satu Pengamatan Awal*”, karya Siti Noorasikin Tumiran, Wan Kamal Mujani dan Saifullah Muhammad Sawi. Dalam tulisan ini menguraikan tentang dinar emas yang digunakan dalam kehidupan masyarakat Islam di Sisilia pada zaman Dinasti Aghlabiyah.

Dalam karya-karya di atas secara umum menjelaskan sejarah masuknya Islam di Sisilia. Namun dalam karya-karya tersebut belum ada yang membahas pertumbuhan dan perkembangan Islam awal di Sisilia tahun 827-1032 M.



Sehingga hal inilah yang membedakan penelitian ini dengan karya-karya yang lainnya. Adapun hasil penelitian ini merupakan pelengkap dari karya-karya atau hasil penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya.

## F. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah yang ingin menghasilkan suatu gambaran proses peristiwa masa lampau dengan metode deskriptif-analisis terhadap peristiwa itu sendiri. Dengan metode deskriptif-analisis diharapkan akan menghasilkan suatu rekonstruksi sejarah yang utuh, menyeluruh dan kronologis.

Michael H. Hart dalam bukunya yang berjudul *Seratus Tokoh yang Paling Berpengaruh dalam Sejarah* (terj. Makbuk Djunaedi) mengatakan: “Sebagian ahli sejarah menyatakan bahwa Islam menyebar ke seluruh dunia karena akibat dari ekspansi besar-besaran dan berkelanjutan yang digulirkan sejak zaman khalifah Umar Bin Khattab”<sup>23</sup> Kegiatan ekspansi ini terus berlanjut sampai pada masa Dinasti Umayyah dan Abbasiyah yang terus memperluas wilayah kekuasaan, khususnya pada masa Dinasti Umayyah yang mempunyai ambisi untuk memantapkan dirinya menjadi sebuah negara adikuasa dengan menguasai jalur-jalur perdagangan strategis di Eropa, Asia, Afrika dan sekitarnya seperti Afrika Utara, Andalusia dan sebagainya.<sup>24</sup>

Ibnu Khaldun dalam *Al-Muqaddimah* mengatakan: “Ilmu sejarah merupakan salah satu ilmu yang dikaji berbagai bangsa dan generasi... Pada lahiriahnya sejarah tidak lebih dari berita-berita tentang hari-hari, negara-negara, dan abad-abad yang silam. Ceritanya makin melebar, isinya makin ragam dan menjadi perbincangan berbagai kelompok dalam perayaan-perayaan. Berita-berita tentang kondisi ciptaan Tuhan ini menguraikan perubahan hal-ihwalnya, termasuk

---

<sup>23</sup> Michael H. Hart, *Seratus Tokoh yang Paling Berpengaruh dalam Sejarah*, terj. Makbuk Djunaedi, (Jakarta: Pustaka Jaya, 1991), hlm. 266.

<sup>24</sup> Youchenky Salahuddin Mayeli, <http://youchenkymayeli.blogspot.co.id/2012/06/islam-di-sisilia.html> di akses pada Selasa, 15 Desember 2015, pukul 10:06 WIB.



diantaranya perluasan ruang lingkup dan kawasan negara-negara... Sedang pada batinnya, sejarah merupakan tinjauan dan pengkajian serta analisa tentang berbagai kejadian dan elemen-elemennya. Selain itu ia juga merupakan ilmu yang mendalam tentang berbagai peristiwa dan kausalitasnya. Oleh karena itu sejak lama telah timbul pikiran tentang hikmahnya”.<sup>25</sup>

Dari kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa Ibn Khaldun membedakan antara lahiriah ilmu sejarah, atau “seni sejarah” seperti menurut terminologinya, dan pemahaman kontemplatif tentang sejarah atau batinnya. Yang pertama adalah uraian tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lalu dan perbincangan tentang bagaimana negara-negara tegak, mekar, dan kemudian sirna. Dengan kata lain ia merupakan sejarah dalam pengertian umumnya.<sup>26</sup>

Disini penulis mencoba mengaitkan antara teori di atas dengan penelitian yang penulis kaji, dalam penelitian ini penulis memaparkan bagaimana negara Sisilia bisa berdiri dan maju dalam genggaman umat Islam selama kurang lebih 2 abad. Proses masuknya Islam di Sisilia pun tidak lepas dari adanya sebab-sebab yang membuat orang Islam bisa masuk ke tanah Sisilia, seperti adanya undangan dari negara yang ingin di taklukan karena sudah tidak nyaman dengan keadaan negara yang dipimpin oleh Bizantium pada saat itu. Hal ini seperti dalam *Muqaddimah* Ibnu Khaldun yang kedua adalah salah satu cabang dari hikmah atau filsafat, sebab ia mengkaji berbagai sebab peristiwa dan hukum-hukum yang mengendalikannya. Dalam bagian lain *al-Muqaddimah*: “Ketahuilah bahwa sejarah adalah berita tentang ummat manusia atau kebudayaan dunia; perihal watak masyarakat, seperti keliaran, keramahtamahan dan ashabiah; tentang revolusi-revolusi dan pemberontakan-pemberontakan suatu kelompok terhadap kelompok yang lain berikut akibatnya yakni timbulnya kerajaan-kerajaan dan negara-negara dengan peringkat yang bermacam-macam; tentang berbagai macam

---

<sup>25</sup> Zainab Al-Khudhairi, *Filsafat Sejarah Ibnu Khaldun*, terj. Ahmad. Rofi' Utsmani. (Bandung: Pustaka, 1995), hlm.44-45.

<sup>26</sup> *Ibid.*





kegiatan dan kedudukan orang, untuk memenuhi kebutuhan hidup maupun kegiatan mereka dalam bidang ilmu pengetahuan dan industri; dan pada umumnya tentang segala hal yang terjadi dalam masyarakat, karena watak masyarakat itu sendiri.<sup>27</sup>

Kemenangan umat Islam atas penaklukan Sisilia tidak lepas dari kerjasama yang solider para mujahid. Sehingga dapat mendirikan sebuah kerajaan yang dipimpin oleh raja yang adil bijaksana. Sebagaimana kita ketahui, kemenangan terdapat di pihak yang mempunyai solidaritas lebih kuat, dan yang anggota-anggotanya lebih sanggup berjuang dan bersedia mati guna kepentingan bersama.<sup>28</sup>

## G. Metode Penelitian

Metode penelitian sejarah menurut Gilbert J. Garraghan adalah seperangkat aturan dan prinsip sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara efektif, menilainya secara kritis, dan mengajukan sintesis dari hasil-hasil yang dicapai dalam bentuk tertulis. Senada dengan pengertian ini, Louis Gottschalk menjelaskan metode sejarah sebagai proses menguji dan menganalisis kesaksian sejarah guna menemukan data yang autentik dan dapat dipercaya, serta usaha sintesis atas data semacam itu menjadi kisah sejarah yang dapat dipercaya.<sup>29</sup>

Dalam menyusun hasil penelitian, penulis dihadapkan pada tahap pemilihan metode atau teknik pelaksanaan penelitian. Dalam skripsi ini metode yang dipakai penulis adalah metode historis, yaitu mendeskripsikan dan

---

<sup>27</sup> *Ibid.*

<sup>28</sup> Ibnu Khaldun, *Muqaddimah Ibnu Khaldun*, terj. Ahmadie Thoha. (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000), hlm. 187.

<sup>29</sup> Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hlm. 53-54.





menganalisis peristiwa masa lampau.<sup>30</sup> Metode ini bertumpu pada empat langkah kegiatan, yaitu:

### 1. Heuristik

*Heuristik* adalah suatu teknik yang membantu seseorang untuk mencari jejak-jejak sejarah. Ini merupakan tahapan awal dalam sebuah penelitian, dapat dikatakan kegiatan mencari sumber-sumber untuk mendapatkan data-data atau materi sejarah yang memiliki *kredibilitas* tinggi.<sup>31</sup> Dengan menggunakan *study literature* (studi pustaka), penulis berusaha mencari dan mengumpulkan sumber-sumber data tertulis yang terdapat di dalam perpustakaan maupun *browsing literature* di internet yang berkaitan dengan sejarah masuk dan tumbuhnya Islam di Sisilia tahun 827-1032 M.

Dalam tahap ini penulis melakukan pencarian dan pengumpulan sumber-sumber dari Perpustakaan Pusat di IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Perpustakaan 400 Kota Cirebon, Perpustakaan Utama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Perpustakaan Islami Imam Jami' Jakarta dan di tempat-tempat pendistribusian buku-buku agama dan umum di Dasco, Gehenna, Restu dan Gramedia Grage Cirebon dan melalui *searching* internet. Untuk selanjutnya dilakukan pengklasifikasian sumber-sumber yang telah diperoleh.

### 2. Kritik dan Verifikasi

Setelah sumber sejarah dalam berbagai kategorinya itu terkumpul, tahap berikutnya adalah verifikasi atau kritik untuk memperoleh keabsahan sumber. Dalam hal ini, dilakukan uji keabsahan tentang keaslian sumber (autentisitas) yang dilakukan melalui kritik ekstern dan keabsahan tentang keshahihan sumber

---

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm. 63.

<sup>31</sup> G.J. Renier, *Metode dan Manfaat Ilmu Sejarah*, Terj. Muin Umar, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm. 113.



(kredibilitas) yang ditelusuri melalui kritik intern.<sup>32</sup> Dalam pelaksanaannya kritik ekstern ini lebih menitikberatkan terhadap *originalitas* bahan, sedangkan kritik intern lebih mempertimbangkan kebenaran isi sumber atau dokumen. Dalam tahap kritik sumber dan *verifikasi* ini penulis berusaha melakukan penelaahan ulang terhadap buku-buku dan sumber-sumber terkait yang dijadikan sumber rujukan dalam penulisan skripsi ini.

### 3. Interpretasi

Interpretasi sejarah sering disebut juga dengan analisis sejarah. Dalam hal ini, ada dua metode yang digunakan, yaitu analisis dan sintesis. Analisis berarti menguraikan, sedangkan sintesis berarti menyatukan. Keduanya dipandang sebagai metode utama di dalam interpretasi.<sup>33</sup> Dalam tahap ini, penulis menghubungkan berbagai fakta-fakta sejarah yang ditemukan dari berbagai referensi yang ada. Selanjutnya dilakukan analisis melalui proses perbandingan dengan referensi yang lain terkait fakta sejarah yang ditemukan hingga menghasilkan tulisan sejarah yang kronologis dan tersusun sesuai dengan penelaahan waktu kejadian peristiwa sejarah tersebut.

### 4. Historiografi

*Historiografi* merupakan fase terakhir dalam metode sejarah. *Historiografi* merupakan cara penulisan, pemaparan atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan. Layaknya laporan penelitian ilmiah, penulisan hasil penelitian sejarah hendaknya dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai proses penelitian dari awal (fase perencanaan) sampai dengan akhir (penarikan kesimpulan). Berdasarkan penulisan sejarah itu pula, akan didapat nilai apakah penelitian itu berlangsung sesuai dengan prosedur yang dipergunakan atau tidak;

---

<sup>32</sup> Dudung Abdurrahman, *op. cit.*, hlm. 68.

<sup>33</sup> Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Yayasan Benteng Budaya, 1995), hlm. 100.



apakah sumber atau data yang mendukung penarikan kesimpulan memiliki validitas dan reliabilitas yang memadai ataukah tidak.<sup>34</sup> Sehingga dari tahap terakhir inilah signifikansi semua fakta sejarah yang diuraikan dapat diketahui hubungannya satu sama lain.

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah uraian singkat yang isinya mendeskripsikan pembahasan yang ada pada setiap bab juga disertai dengan sub-sub bab yang saling berhubungan. Adapun pembahasan yang penulis rumuskan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab yang disusun secara sistematis untuk memperoleh suatu pemahaman yang utuh, yaitu:

**BAB I :** Berupa pendahuluan sebagai pengantar kepada pembahasan-pembahasan pada bab selanjutnya. Bab ini mengemukakan latar belakang permasalahan, rumusan masalah, yang memuat: identifikasi masalah dan pembatasan masalah, selanjutnya bab ini juga memuat tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka (*literatur review*), kerangka pemikiran, metode penelitian dan diakhiri oleh sistematika penulisan.

**BAB II :** Menguraikan tentang kondisi Sisilia menjelang masuknya Islam. Dalam bab ini dipaparkan kembali ke dalam beberapa sub pembahasan yang meliputi: kondisi sosial-budaya di Sisilia menjelang masuknya Islam, kondisi politik di Sisilia menjelang masuknya Islam, dan kondisi ekonomi di Sisilia menjelang masuknya Islam.

**BAB III :** Membahas tentang proses masuknya Islam di Sisilia, yang meliputi beberapa sub bab pembahasan di antaranya: menguraikan masuknya pengaruh Dinasti Aghlabiyah di tanah Sisilia, yang dilanjutkan oleh pembahasan fase-fase jatuhnya Sisilia ke tangan umat Islam.

---

<sup>34</sup> Dudung Abdurrahman, *op. cit.*, hlm. 76.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**BAB IV :** Memuat pembahasan mengenai pertumbuhan dan perkembangan Islam di Sisilia. Dalam bab ini terbagi ke dalam beberapa sub bab pembahasan, di antaranya: Kondisi sosial umat Islam di Sisilia, perputaran roda politik Islam di Sisilia, dan kemajuan yang dicapai umat Islam di Sisilia.

**BAB V :** berisi penutup berupa kesimpulan dari pembahasan-pembahasan yang telah diuraikan dari bab-bab sebelumnya, juga disertai saran-saran untuk penelitian selanjutnya agar apa yang tidak lengkap dibahas dalam penelitian ini dapat dilengkapi oleh peneliti selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

### Bentuk Buku

- Abdurrahman, Dudung. 2007. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ahmad, Aziz. 1975. *History Of Islamic Sicily*. Edinburgh: University Press.
- Al-Azizi, Abdul Syukur. 2014. *Kitab Sejarah Islam Terlengkap*. Yogyakarta: Saufa.
- Al-Khudhairi, Zainab. 1995. *Filsafat Sejarah Ibnu Khaldun*. Terj. Ahmad Rofi' Utsmani. Bandung: Pustaka.
- Alwi, Al-Habib. 2001. *Sejarah Masuknya Islam Di Timur Jauh*. Terj. Ali Yahya. Jakarta: PT. Lentera Basritama.
- Fu'adi, Imam. 2012. *Sejarah Peradaban Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Gunawan, Adi. T.t. *Kamus Praktis Ilmiah Populer*. Surabaya: Kartika.
- Hart, Michael H. 1991. *Seratus Tokoh Yang Berpengaruh Dalam Sejarah*. Terj. Makbuk Djunaedi. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Hitti, Philip K. 2013. *History of The Arabs*. Terj. R. Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamet Riyadi. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- Ibrahim, Qasim A dan Muhammad A Shaleh. 2014. *Buku Pintar Sejarah Islam*. Jakarta: Zaman.
- Khaldun, Ibnu. 2000. *Muqaddimah Ibnu Khaldun*. Terj. Ahmadie Thoha. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Kuntowijoyo. 1995. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Benteng Budaya.
- Mahmudunnasir, Syed. 2005. *Islam Konsepsi Dan Sejarahnya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nizar, Samsul. 2013. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.





Renier, G.J. 1997. *Metode dan Manfaat Ilmu Sejarah*. Terj. Muin Umar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sou'yb, H.M.Joesoef. 1997. *Syiah*. Jakarta: PT Al Husna Zikra.

Subarman, Munir. 2008. *Sejarah Peradaban Islam Klasik*. Cirebon: Pangger Press.

Sulistiyowati. t.t. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Buana Raya.

Sunanto, Musyrifah. 2007. *Sejarah Islam Klasik*. Jakarta: Kencana.

Supriyadi, Dedy. 2008. *Sejarah Peradaban Islam*. Bandung: Pustaka Setia.

Syafa'ah, Aah. 2013. *Sejarah Peradaban Islam Masa Disintegrasi Pada Daulah Abbasiyah*. Cirebon: Nurjati Press.

Syamsudin, Helius. 1986. *Sejarah Dunia*. Jakarta: Universitas Terbuka Depdikbud.

Thohir, Ajid. 2009. *Perkembangan Peradaban Di Kawasan Dunia Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Tim Penyusun. 1998. *Ensiklopedi Islam 2*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve.

Yahaya, Mahayudin Hj. 1990. *Islam Di Spanyol Dan Sicily*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka Kementerian Pendidikan Malaysia.

Watt, W Montgomery. 1997. *Islam Dan Peradaban Dunia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka

### **Bentuk Skripsi**

Azizah, Laeli. 2013. *Kekuasaan Umat Islam di Sisilia tahun 827 M-1091 M*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

### **Bentuk Jurnal, Modul, Artikel**

Hakiki, Kiki Muhammad. 2011. *Politik Islam Di Sisilia*. Jurnal TAPIs, Vol. 7. No. 12.

Tanpa Nama. 2014. *Arsitektur Bizantium Pada "Dome Of The Rock"*. Modul Vol. 1. No. 2.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Tumiran, Siti Noorasikin, dkk. Tth. *Dinar Emas di Sicily Zaman Aghlabi: Satu Pengamatan Awal*.

Saenong, Faried F. 2013. *Islam Di Sisilia Sampel Toleransi Dua Peradaban*. Jurnal Bimas Islam Vol. 6 No. 4.

## Internet

Pragas, Deni. *Abu Musa Al-Asy'ari*. (<http://pendalaman-tokoh.blogspot.co.id/2014/01/abu-musa-al-asyari-asalkan-ikhlas-apa.html>). Diakses pada Rabu, 13 April 2016, pukul 10:06 WIB.

Ruslan, Heri. *Peradaban Islam di Italia Selatan*, ([http://ftp.unpad.ac.id/koran/republika/2011-10-23/republika\\_2011-10-23\\_106.pdf](http://ftp.unpad.ac.id/koran/republika/2011-10-23/republika_2011-10-23_106.pdf)). Diakses pada Selasa, 27 April 2016, pukul 06:46 WIB.

Wetan, Pesantren . *Filsafat Islam*. (<https://pesantrenwetan.wordpress.com/asr/filsafat-islam/>). Diakses pada Selasa, 22 Maret 2016, pukul 10:50 WIB.